

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian Confusion Matrix dari hasil klasifikasi menggunakan algoritma *Naïve Bayes* dan pembobotan *TF-IDF* dapat digunakan untuk mengklasifikasikan sentiment mengenai RUU PKS dan menghasilkan nilai akurasi sebesar 85,96%.
2. Hasil implementasi analisis sentiment pada data uji yang berjumlah 132 data tweet dengan hastag ruupks dengan memanfaatkan model klasifikasi dari data latih mendapatkan nilai presentase sebesar 92% sentiment positif mendukung adanya RUU PKS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

Untuk pemangku kebijakan yang berwenang di Indonesia :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat fakta bahwa sentiment positif mendominasi data yang diperoleh dari Twitter. Permasalahan mengenai kekerasan seksual dan ruu pks sering disinggung oleh pengguna Twitter dalam menanggapi tentang RUU PKS.

Banyaknya sentiment positif yang didapatkan menjadikan indikator bahwa RUU PKS mendapatkan banyak respon positif dari pengguna Twitter. Peneliti merekomendasikan kepada pemangku kebijakan untuk lebih memperhatikan sebagai bahan perbaikan dan pertimbangan untuk kedepannya. Terkait dengan RUU PKS, peneliti berharap kepada pemangku kebijakan agar menyerap aspirasi

pengguna Twitter yang menginginkan RUU PKS segera disahkan agar perempuan mendapatkan perlindungan dari negara terhadap kejahatan kekerasan seksual.

Untuk peneliti selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan akurasi dari beberapa metode klasifikasi yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data dengan jumlah lebih banyak pada proses pelatihan sehingga dapat menghasilkan model klasifikasi dan nilai akurasi yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyeimbangkan jumlah data pada setiap sentiment kelas sehingga mendapatkan hasil klasifikasi yang lebih baik.

